

EVALUASI KETERSEDIAAN KOLEKSI
DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA
(Berdasarkan Kajian Terhadap Silabus Kurikulum KTSP Mata Pelajaran Muatan Lokal)



SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS ADAB
UINIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGAYOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI GELAR SARJANA STRATA SATU (S1)
DALAM ILMU PERPUSTAKAAN

Disusun oleh:

Rati Novita Ningsih
NIM. 04141830

Pembimbing:
M. Solihin Arianto, S.Ag, S.IP, M.LIS

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI
FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2009

M. Solihin Arianto, S.Ag, S.IP, M.LIS.
Dosen Fakultas Adab
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Saudari Rati Novita Ningsih
Lampiran : 1 Eksemplar

Kepada:
Dekan Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

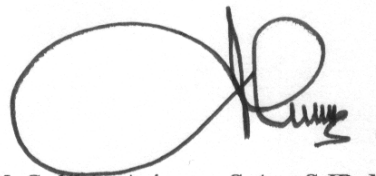
Nama : Rati Novita ningsih
NIM : 04141830
Jurusan : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Judul : *“Evaluasi Ketersediaan Koleksi Di Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta (Berdasarkan Kajian Terhadap Silabus Kurikulum KTSP Mata Pelajaran Mutan Lokal)”*.

Telah siap dan dapat diajukan untuk melengkapi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi dan dengan kami sampaikan skripsi tersebut kepada bapak pimpinan fakultas.

Dengan ini kami berharap semoga skripsi ini dapat diterima dan segera dimunaqosahkan.

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 15 Januari 2009
Dosen Pembimbing



M. Solihin Arianto, S.Ag, S.IP, M.LIS.
NIP. 150293631



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fax. (0274) 513949

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DA/PP.00.9/0174 /2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

EVALUASI KETERSEDIAAN KOLEKSI DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA (Berdasarkan Kajian Terhadap Silabus Kurikulum KTSP Mata Pelajaran Muatan Lokal)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RATI NOVITA NINGSIH
NIM : 04141830
Telah dimunaqasyahkan pada : 22 JANUARI 2009
Nilai Munaqasyah : A/B
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

M.Solihin Arianto, S.Ag., SIP., M.LIS
NIP. 150293631

Penguji I

Anis Masnun, S.Ag,SS.,M.Si.
NIP. 150289449

Penguji II

Dra. Labibah.,M.LIS
NIP. 150270118

Yogyakarta, 30 Januari 2009
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab
DEKAN



Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc.,M.Ag.
NIP. 150218625

MOTTO

Ora ono barang sing luwih penting ketimbang nuju dateng ngarsanipun Allah SWT, lan tugas pokok kito kuwi piye carane ayat sing ono nag nggone lembaran-lembaran al Qur'an pindah dadi baris-baris laku kito. "Tidak ada yang lebih penting kecuali menuju Allah SWT dan tugas pokok kita adalah bagaimana caranya memindahkan ayat-ayat yang ada pada lembaran-lembaran al-qur'an menjadi baris langkah hidup kita."

(Al-Maghfurlah KH. Asyhari Marzuki)

Bekali diri dengan maksimal karena tantangan hidup semakin berat, jangan pernah lelah untuk membaca, dan janganlah putus asa, berusaha dan berdo'a, Allah SWT senantiasa melihat, mendengar dan mengabulkan.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Skripsi ini kepada

-  Kedua orang tuaku terkasih, terima kasih atas doa dan kasih sayangnya.
-  Mba Dwi beserta keluarga dan Mba Rosma yang telah memberikan dukungan.
-  Perpustakaan An-Nabil semoga dengan skripsi ini dapat bermanfaat.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 nomor: 157/1987 dan 05936/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa	ṡ	es (dengan titik atas)
ج	jim	j	je
ح	h	ḥ	Ha (dengan titik bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	Ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa’	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	’el
م	mim	m	’em
ن	nun	n	’en
و	waw	w	W
ه	ha’	h	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya’	y	ye

II. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

ين متعقد	ditulis	<i>muta' aqqidain</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

III. Ta' Marbûtah di Akhir Kata

- a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

- b. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua ini terpisah, maka ditulis dengan *h*

الأولياء كرامة	ditulis	<i>karâmah al-auliyâ'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila ta' marbûtah hidup maupun dengan harakat, fathah, kasrah , dan dammah ditulis *t*

الفطر زكاة	ditulis	<i>zakât al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

َ	fathah	ditulis	a
ِ	kasrah	ditulis	i
ُ	dammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

1.	Fatḥaḥ + alif جاهلية	ditulis ditulis	â <i>Jâhiliyah</i>
2.	Fatḥaḥ + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	â <i>Tansâ</i>
3.	Kasrah + yâ mati كريم	ditulis ditulis	î <i>Kar î m</i>
4.	Dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	û <i>furûḍ</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أُتِدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
شَكَرْتُمْ لَنَا	ditulis	<i>la'ain syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *qomariyah*

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ân</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyâs</i>

- b. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-samâ'</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut penulisannya

الْفُرُوضُ ذَوِي	ditulis	<i>zawi al-furud</i>
السَّنَةِ أَهْلُ	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGATAR

بسم الله الرحمن الرحيم
الحمد لله الذي أرسل رسوله بالهدى ودين الحق ليظهره على الدين كله. أشهد أن لا إله إلا الله
وحده لا شريك له. وأشهد أن محمدا عبده ورسوله. اللهم صل وسلم على سيدنا محمد
وعلى آله وصحبه أجمعين
♦ أما بعد ♦

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan dan terlimpahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, suri tauladan umat manusia. Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan kita agama Islam sebagai agama yang paling benar, serta kepada keluarga, sahabat, dan semua umatnya yang senantiasa berpegang teguh terhadap setiap ajaran yang dibawanya ke dunia. Amiin.

Syukur Alhamdulillah, akhirnya setelah melalui perjalanan yang panjang, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, tidak ada untaian kata yang lebih pantas penyusun tuturkan kecuali ucapan rasa terima kasih yang tiada terhingga *Jazākumullah Khairan Kasīra* Kepada

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Tafrikhuddin, S.Ag, M.Pd selaku Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan Pembimbing Akademik Kelas B angkatan 2004, yang telah memberi banyak pengetahuan dan senantiasa memberikan nasehat dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak M. Solihin Arianto, S.Ag, S.IP, M.LIS selaku Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, banyak memberikan sumbangan pemikiran, arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Anis Masruri, S.Ag, S.IP, M.Si dan Ibu Dra. Labibah, M. LIS selaku penguji.
6. Bapak Drs. Munjid Nur Alamsyah selaku kepala sekolah SMA Negeri 5 Yogyakarta.
7. Ibu Diah, dan Ibu Yulia selaku guru bahasa, sastra, dan budaya jawa yang telah membantu penulis dalam mendapatkan data-data.
8. Ibu Nurul selaku pustakawan yang telah membantu banyak hal dalam kelancaran penulisan skripsi ini.
9. Ayahnda Duryat dan Ibunda Suharti yang telah banyak memberikan semangat, motivasi dan iringan do'anya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya untuk meraih gelar sarjana.

10. Kakakku Mba Dwi Ratnasari, S.Ag, M.Ag yang telah memberi motivasi dan dengan tulus memberikan dukungan moril dan material, entah kapan penulis bisa membalas kebaikannya. Untuk Mba Rosma dan Mas Badrus terima kasih atas dukungannya. Dari kalian penulis bisa memahami artinya hidup di dunia yang fana ini.

11. Sahabat-sahabatku yang tercinta: Umi Hanifah, S.Hi, Nurul Afifah, S.IP, Marisa F. S.Hi, Eni S.Hi, Hany, Friska, De' Iis, Novi, Etik W. S.IP, Ghofar, De'Susi dan teman-teman Pondok Pesantren Nurul Ummah yang telah banyak membantu dan memberikan spirit kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, dari kalian penulis bisa belajar banyak apa arti persahabatan kalian adalah harta yang tak ternilai harganya.

12. Teman-temanku seperjuangan di jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya angkatan 2004 dan angkatan 2005.

Penulis tidak mungkin mampu membalas segala budi baik yang telah beliau-beliau curahkan, namun hanya ribuan terima kasih teriring do'a yang mampu penulis sampaikan, semoga seluruh amal kebaikan mereka mendapatkan balasan yang setimpal dan berlimpah ruah dari Allah SWT. Akhirnya penulis berharap semoga seluruh rangkaian huruf, kata, dan kalimat dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua makhluk-Nya. Amin.....

Yogyakarta, 09 Desember 2008

Penulis

Rati Novita Ningsih

INTISARI

Evaluasi koleksi perpustakaan merupakan suatu kegiatan menilai koleksi perpustakaan baik dari segi ketersediaan koleksi maupun dari segi keterpakaian koleksi. Pengertian evaluasi ketersediaan koleksi dalam penelitian ini adalah suatu proses untuk mendeskripsikan dan mengukur ketersediaan koleksi di perpustakaan dengan menggunakan kriteria tertentu, guna dapat dianalisis dan ditarik simpulan untuk mengetahui sejauh mana ketersediaan koleksi mata pelajaran muatan lokal berdasarkan kajian terhadap silabus KTSP mata pelajaran muatan lokal di SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Metode evaluasi koleksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode evaluasi yang berpusat atau berfokus pada koleksi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ketersediaan koleksi mata pelajaran muatan lokal berdasarkan kajian kurikulum KTSP. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data diperoleh menggunakan metode dokumentasi, observasi, dan wawancara. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *check list* atau daftar tertentu yang disusun berdasarkan silabus mata pelajaran muatan lokal tahun ajaran 2007/2008 berdasarkan kajian kurikulum KTSP.

Dari pembahasan dan analisis terhadap semua data yang terkumpul, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi mata pelajaran muatan lokal (Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa) tahun ajaran 2007/2008 di Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta secara keseluruhan berdasarkan kajian terhadap silabus kurikulum KTSP dengan prosentase 55,5% dapat dikatakan kurang baik.

Kata kunci: Evaluasi Koleksi, Pelajaran Muatan Lokal, Perpustakaan Sekolah, dan KTSP

ABSTRACT

Evaluation Collection Availability in Library SMA Negeri 5 Yogyakarta
(Based on syllabus KTSP Curriculum of Muatan Lokal Lesson)

Rati Novita Ningsih
04141830

An evaluation of library collection is an activity library collection both from collection availability view and collection view. In this research, evaluation of library collection is defined as a process to describe and measure the collection availability in a library with certain criteria, in order to be analyzed and concluded about how for collection availability of syllabus KTSP of muatan lokal lesson in SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Evaluation method of collection in this research on collection. The goal of this research is knowing the collection availability of the books of muatan lokal lesson, based on KTSP curriculum. This is qualitative descriptive research. There are some methods to get data. Documentation, observation and interview. The instrument which used in this research is check list arranged based on syllabus of muatan lokal lesson in lesson year 2007/2008 based on KTSP curriculum.

After and analysis for whole based data, it is shown that the collection availability of the muatan lokal lesson (language, sastra and javanese culture) lesson year 2007/2008 in the library of SMA Negeri 5 Yogyakarta based on KTSP curriculum presentation is 55,5% said to be with.

Keywords: evaluation of collection, muatan lokal lesson, school library and KTSP

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR	xi
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan masalah	10
1.3 Rumusan Masalah	13
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
1.4.1 Tujuan Penelitian	13
1.4.2 Manfaat Penelitian	13
1.5 Sistematika Pembahasan	14

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka	16
2.2 Landasan Teori.....	20
2.2.1 Koleksi Perpustakaan Sekolah	20
2.2.2 Ketersediaan Koleksi Perpustakaan	27
2.2.3 Evaluasi Koleksi.....	29
2.2.4 Metode Evaluasi Koleksi	33
2.2.5 Kurikulum Muatan Lokal.....	42
2.2.5 Kurikulum Muatan Lokal SMA Negeri 5 Yogyakarta	50

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian.....	52
3.2 Jenis penelitian	52
3.3 Populasi	53
3.4 Metode Pengumpulan Data	54
3.4.1 Observasi.....	54
3.4.2 Dokumentasi	55
3.4.3 Wawancara	56
3.5 Instrumen Penelitian.....	57
3.6 Variabel Penelitian	58
3.7 Analisis Data	57

BAB IV GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum.....	61
4.1.1 Sejarah.....	62
4.1.1.2 Visi, Misi Dan Motto Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta	63
4.1.2.1 Visi Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta.....	63
4.1.2.2 Misi Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta.....	63
4.1.2.3 Motto Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta	63
4.1.3 Struktur Organisasi Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta.....	64
4.1.4 Pengelola Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta	65
4.1.5 Layanan Perpustakaan.....	65
4.1.6 Tata Tertib Perpustakaan.....	68
4.1.7 Keanggotaan Perpustakaan	69
4.1.8 Sarana Dan Prasarana.....	70
4.1.8.1 Gedung	70
4.1.8.2 Mebeler.....	70
4.1.8.3 Barang Elektronik.....	71
4.1.8.4 Koleksi Yang Dimiliki Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta	72
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	74
4.2.1 Ketersediaan Koleksi Muatan Lokal SMA Negeri 5 Yogyakarta Menurut Silabus KTSP.....	74
4.2.1.1 Ketersediaan Koleksi Muatan Lokal (Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa) Berdasarkan Kelas.....	74

4.2.1.2 Ketersediaan Koleksi Muatan Lokal (Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa) Secara Keseluruhan	79
---	----

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan	81
--------------------	----

5.2 Saran.....	81
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA	82
----------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Contoh Lembar Kerja.....	56
2. Pengelola Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta	64
3. Mebeler	69
4. Barang Elektronik	70
5. Jumlah Buku Non Paket Perpustakaan Th. 2007/2008.....	71
6. Jumlah Buku Paket Perpustakaan Th. 2007/2008.....	72
7. Ketersediaan Mata Pelajaran Bahasa, sastra, dan budaya jawa Kelas X	74
8. Ketersediaan Mata Pelajaran Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa Kelas XI..	76
9. Ketersediaan Mata Pelajaran Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa Kelas XII	78
10. Ketersediaan Mata Pelajaran Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa Secara Keseluruhan.....	79
11. Jumlah Ketersediaan Mata Pelajaran Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa.....	80

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Struktur Organisasi Perpustakaan SMA Negeri 5
Yogyakarta..... 63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Darmono (2001:45) secara definitif pengertian pengembangan koleksi perpustakaan mencakup semua kegiatan untuk memperluas koleksi yang ada di perpustakaan, terutama untuk kegiatan yang berkaitan dengan pemilihan dan evaluasi bahan pustaka. Kegiatan ini meliputi berbagai aktivitas, seperti penyusunan kebijakan, penetapan prosedur seleksi, pengadaaan koleksi, serta evaluasi.

Koleksi merupakan salah satu hal yang sangat menunjang terlaksananya pendirian sebuah perpustakaan. Pada umumnya koleksi perpustakaan dibangun dan dikembangkan untuk tujuan tertentu. Oleh karena itu, perlu diadakan kegiatan evaluasi agar tujuan tersebut dapat tercapai. Menurut Arikunto (1998:138) evaluasi adalah suatu kegiatan memperoleh data tentang sesuatu dibandingkan dengan standar atau ukuran yang telah ditentukan. Sedangkan evaluasi koleksi merupakan kegiatan menilai koleksi perpustakaan baik dari segi ketersediaan koleksi itu bagi pemustaka, maupun pemanfaatannya oleh pemustaka. Perpustakaan perlu melakukan evaluasi koleksi secara periodik dan sistematis untuk memastikan bahwa koleksi tersebut mengikuti perubahan yang terjadi. Dengan melakukan kegiatan evaluasi koleksi, pustakawan dapat mengetahui apakah tujuan suatu perpustakaan sudah tercapai atau belum.

Koleksi perpustakaan yang baik seharusnya dapat mendukung secara tepat dan cepat kebutuhan-kebutuhan pendidikan dan kebutuhan anak didik, sehingga harus peka terhadap perubahan dan perkembangan. Koleksi yang dapat memenuhi tuntutan semacam ini adanya hanya di perpustakaan sekolah, dan tidak mungkin dapat diharapkan dari perpustakaan yang berada di luar kekuasaan sekolah (Soelistia, 1995:5).

Mudyana & Royani dalam Sinaga (2005:16), mengatakan bahwa perpustakaan sekolah sebagai sarana penunjang pendidikan yang di satu pihak bertindak sebagai pelestari ilmu pengetahuan, dan di lain pihak sebagai sumber bahan pendidikan yang akan diwariskan kepada generasi yang lebih muda. Secara nyata, perpustakaan sekolah merupakan sarana untuk proses belajar dan mengajar bagi guru dan murid.

Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang sangat penting. Dari perpustakaan siswa bisa menemukan berbagai informasi dan pengetahuan penting yang mungkin tidak bisa siswa peroleh di kelas karena terbatasnya waktu kegiatan belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu, perpustakaan mempunyai fungsi dan peranan penting sebagai salah satu sumber ilmu bagi siswa. Perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu murid-murid dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu semua koleksi yang dimiliki perpustakaan sekolah harus dapat menunjang proses belajar mengajar. Koleksi perpustakaan agar dapat menunjang proses belajar mengajar, perpustakaan harus melakukan

pengadaan koleksi dengan mempertimbangkan kurikulum sekolah, serta kebutuhan para pembaca dalam bidang pendidikan.

Perpustakaan sekolah adalah suatu tempat dimana para siswa memperoleh akses terhadap informasi dan pengetahuan, sehingga perpustakaan merupakan fasilitas pendukung proses pengajaran melalui penyediaan bahan pustaka dan pelayanan yang sesuai dengan kurikulum sekolah. Perpustakaan sebagai salah satu pusat sumber informasi mempunyai peranan strategis dalam mendukung keberhasilan pendidikan dan pembelajaran masyarakat dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Perpustakaan mempunyai peran dan fungsi untuk mewujudkan keberhasilan pendidikan sekaligus sebagai upaya peningkatan kualitas sumber daya masyarakat. Perpustakaan sekolah didirikan untuk menunjang pencapaian tujuan sekolah, yaitu pendidikan dan pengajaran seperti digariskan dalam kurikulum sekolah.

Peran perpustakaan sekolah adalah sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, dimana pendidikan harus mempersiapkan siswa menjadi pelajar sepanjang hayat. Adapun fungsi perpustakaan sekolah menurut Bafadal (2006:6-8) adalah sebagai berikut.

1. Fungsi edukatif

Di dalam perpustakaan sekolah disediakan buku-buku baik buku-buku fiksi maupun non fiksi. Adanya buku-buku tersebut dapat membiasakan murid-murid belajar mandiri tanpa bimbingan guru, baik secara individual maupun berkelompok. Adanya perpustakaan

sekolah dapat meningkatkan minat membaca murid-murid, sehingga teknik membaca semakin lama semakin dikuasai oleh murid-murid. Selain itu di perpustakaan sekolah tersedia buku-buku yang sebagian besar pengadaannya disesuaikan dengan kurikulum sekolah. Hal ini dapat menunjang penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Oleh sebab itu, kiranya dapat dikatakan bahwa perpustakaan sekolah itu memiliki fungsi edukatif.

2. Fungsi informatif

Perpustakaan yang sudah maju tidak hanya menyediakan bahan-bahan pustaka yang berupa buku-buku, tetapi juga menyediakan bahan-bahan yang bukan berupa buku (*non book material*) seperti majalah, bulletin, surat kabar, pamflet, guntingan artikel, peta, bahkan dilengkapi juga dengan alat-alat pandang-dengar seperti televisi, video tape recorder dan sebagainya. Semua ini akan memberikan informasi atau keterangan yang diperlukan oleh murid-murid. Oleh sebab itu perpustakaan sekolah memiliki fungsi informatif.

3. Fungsi tanggung jawab administratif

Fungsi ini tampak pada kegiatan sehari-hari di perpustakaan sekolah, dimana setiap ada peminjaman dan pengembalian buku selalu dicatat oleh pustakawan. Setiap murid yang akan masuk ke perpustakaan sekolah harus menunjukkan kartu anggota atau kartu pelajar, tidak diperbolehkan membawa tas, tidak boleh mengganggu teman-temannya yang sedang belajar. Apabila ada murid yang terlambat

mengembalikan buku pinjamannya didenda, dan apabila ada murid yang telah menghilangkan buku pinjamannya harus menggantinya, baik dengan cara dibeli di toko, maupun difotocopykan. Semua ini selain mendidik murid-murid ke arah tanggung jawab, juga membiasakan murid-murid bersikap dan bertindak secara administratif.

4. Fungsi riset

Sebagaimana telah dijelaskan terdahulu, bahwa di perpustakaan tersedia banyak bahan pustaka. Adanya bahan pustaka yang lengkap, murid-murid dan guru-guru dapat melakukan riset, yaitu mengumpulkan data atau keterangan-keterangan yang diperlukan. Misalnya seorang murid ingin meneliti tentang kehidupan orang-orang pada abad ke 17 yang lalu, atau seorang guru ingin meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan tubuh seorang bayi, maka mereka (murid atau guru) dapat melakukan riset literatur atau yang dikenal dengan sebutan "*library research*" dengan cara membaca buku-buku yang telah tersedia di perpustakaan sekolah.

5. Fungsi rekreatif

Adanya perpustakaan sekolah dapat berfungsi rekreatif. Hal ini tidak berarti bahwa secara fisik pergi mengunjungi tempat-tempat tertentu, tetapi secara psikologisnya. Sebagai contoh, ada seorang murid yang membaca buku yang berjudul "Malang Kota Indah". Dalam buku tersebut selain dikemukakan mengenai kota Malang, juga disajikan

gambar-gambar, seperti gambar gedung-gedung, tempat-tempat hiburan, tempat-tempat parawisata, dan sebagainya. Dengan demikian murid yang membaca buku tersebut secara psikologis telah berekreasi ke kota Malang yang indah itu. Selain itu, fungsi rekreatif berarti bahwa perpustakaan sekolah dapat dijadikan sebagai tempat mengisi waktu luang seperti pada waktu istirahat, dengan membaca buku-buku cerita, novel, roman, majalah, surat kabar, dan sebagainya.

Adapun manfaat perpustakaan sekolah, baik yang diselenggarakan di sekolah dasar, maupun di sekolah menengah adalah sebagai berikut.

1. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca
2. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid
3. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri
4. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca
5. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa
6. Perpustakaan sekolah dapat melatih murid-murid ke arah tanggung jawab
7. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah

8. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran
9. Perpustakaan sekolah dapat membantu murid-murid, guru-guru, dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Bafadal, 2006:5-6).

Dengan demikian, perpustakaan sekolah sangatlah dibutuhkan keberadaannya dengan pertimbangan bahwa.

1. Perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar dilingkungan sekolah.
2. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen sistem pengajaran.
3. Perpustakaan sekolah merupakan sumber untuk menunjang kualitas pendidikan dan pengajaran.
4. Perpustakaan sekolah sebagai laboratorium belajar yang memungkinkan peserta didik dapat mempertajam dan memperluas kemampuan untuk membaca, menulis, berfikir, dan berkomunikasi (Darmono, 2001:2).

Perpustakaan sekolah dalam melakukan kegiatan pengadaan buku harus disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku sekarang. Kurikulum yang sekarang berlaku yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Menurut Mulyasa, (2006:20) KTSP merupakan strategi pengembangan kurikulum untuk mewujudkan sekolah yang efektif, produktif, dan berprestasi. KTSP juga memberikan otonomi pada pihak sekolah, baik

kepala sekolah, guru maupun pengelola satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Pemberlakuan kurikulum KTSP merupakan kurikulum yang mengembangkan dan mewujudkan sekolah yang efektif, produktif serta mampu mengembangkan kualitas pendidikan, terutama dalam pembelajaran baik siswa maupun guru dituntut produktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Secara umum tujuan diterapkannya KTSP adalah untuk memandirikan dan memberdayakan satuan pendidikan melalui pemberian kewenangan (otonomi) kepada lembaga pendidikan dan mendorong sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif dalam pengembangan kurikulum (Mulyasa, 2006:22).

Secara lebih luas, perpustakaan sekolah berguna untuk menunjang tercapainya target kurikulum, serta merupakan bagian yang vital dan sebagai sarana yang *multi-kompleks* dalam sistem pendidikan di Indonesia. Hal ini berkaitan dengan tersedianya koleksi perpustakaan yang merupakan sarana fundamental bagi pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Sinaga, 2005:18). Untuk kesuksesan kurikulum perlu adanya sarana dan prasarana pembelajaran, serta diperkaya oleh sumber-sumber belajar yang memadai. Salah satu sarana dan prasarana tersebut adalah perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah harus menyediakan koleksi, terutama koleksi yang terdapat pada silabus mata pelajaran, baik berupa buku-buku paket dari Departemen Pendidikan, Departemen Agama, maupun koleksi-koleksi yang dianggap relevan.

Hampir semua negara memiliki kurikulum pendidikan nasional, yang didalamnya dapat dikategorikan ke dalam Kurikulum Inti (*core curriculum*) dan Kurikulum Lokal (*local curriculum*), yang tentu berbeda-beda dalam posisinya sesuai dengan kondisi dan kebutuhan bangsa bersangkutan (Idi, 2007:250-251). Salah satu isi kurikulum tersebut adalah materi pelajaran muatan lokal.

Menurut Idi (2007: 260) muatan lokal adalah program pendidikan yang isi dan media penyampaianya dikaitkan dengan lingkungan alam, lingkungan sosial, serta lingkungan budaya dan kebutuhan daerah, sedangkan anak didik di daerah itu wajib mempelajarinya. Kurikulum muatan lokal ini merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran yang ditetapkan oleh daerah sesuai dengan keadaan dan kebutuhan daerah masing-masing serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Biasanya siswa sering menyepelekan mata pelajaran muatan lokal karena muatan lokal berbeda dengan mata pelajaran yang lain dan muatan lokal merupakan kegiatan kurikulum. Mata pelajaran muatan lokal merupakan mata pelajaran yang dikembangkan sendiri oleh masing-masing guru pengampu termasuk dalam penggunaan referensi. Pada

umumnya koleksi mata pelajaran muatan lokal di perpustakaan sekolah masih mandiri.

Perpustakaan sekolah yang ideal seharusnya menyediakan koleksi yang sesuai dengan kurikulum yang sedang berlaku, dan koleksi tersebut membantu dalam kegiatan belajar mengajar. Seperti halnya di Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta harus menyediakan koleksi yang mengacu pada silabus kurikulum yang ada di sekolah tersebut. Adapun kegiatan belajar mengajarnya sudah menggunakan silabus kurikulum 2006 atau KTSP sebagai panduan. Meskipun demikian ada pertanyaan yang perlu dijawab, apakah koleksi buku yang ada di perpustakaan tersebut sudah sesuai dengan sumber belajar yang tercantum dalam silabus kurikulum sekarang? Berdasarkan informasi dari pustakawan Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta, belum pernah melakukan evaluasi ketersediaan koleksi.¹ Sehubungan dengan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang ketersediaan koleksi Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta berdasarkan kajian terhadap silabus KTSP mata pelajaran muatan lokal tahun ajaran 2007/2008.

1.2 Batasan Masalah

Sebagaimana yang telah disebutkan pada latar belakang masalah, pentingnya suatu kualitas koleksi dapat ditunjang dengan ketersediaan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Perpustakaan sekolah

¹ Sumber wawancara dengan ibu Nurul Hidayati (pengelola perpustakaan), tanggal 09 Juni 2008, pukul 09.00 wib.

diharapkan dapat membantu murid-murid dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu segala bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan sekolah harus dapat menunjang proses belajar mengajar. Pembinaan koleksi akan mencapai sasaran yang diinginkan dengan menyediakan berbagai sumber belajar yang sesuai dengan silabus kurikulum yang berlaku. Silabus merupakan salah satu alat yang sangat penting untuk pencapaian tujuan yang sempurna dalam bidang pengajaran. Silabus yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah kurikulum KTSP pada mata pelajaran muatan lokal di Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Menurut UU RI Nomor 20 Tahun 2003 pasal 37 ayat (1) menjelaskan tentang kurikulum pendidikan dasar dan menengah meliputi: pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, keterampilan atau kejuruan, dan muatan lokal. Kajian muatan lokal dimaksudkan untuk membentuk pemahaman terhadap potensi di daerah tempat tinggalnya (<http://www.scribd.com/doc/5700362/01-UU-20-Th-2003-ttg-Sisdiknas>).

Pemberlakuan KTSP membawa implikasi bagi sekolah dalam melaksanakan KBM (kegiatan belajar mengajar) sejumlah mata pelajaran, di mana hampir semua mata pelajaran sudah memiliki Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk masing-masing pelajaran. Sedangkan untuk mata pelajaran muatan lokal yang merupakan kegiatan kurikuler yang harus

diajarkan di kelas tidak mempunyai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasarnya. Mata pelajaran muatan lokal dalam pengembangannya sepenuhnya ditangani oleh sekolah dan komite sekolah yang membutuhkan penanganan secara profesional dalam merencanakan, mengelola, dan melaksanakannya. Dengan demikian disamping mendukung pembangunan daerah dan pembangunan nasional, perencanaan, pengelolaan, maupun pelaksanaan muatan lokal memperhatikan keseimbangan dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan. Penanganan secara profesional muatan lokal merupakan tanggung jawab pemangku kepentingan (*stakeholders*) yaitu sekolah dan komite sekolah (<http://massofa.wordpress.com/2008/08/21/pedoman-pengembangan-muatan-lokal-pada-ktsp>). Dalam kajian muatan lokal tidak ditentukan jenis-jenis mata pelajaran yang termasuk dalam mata pelajaran muatan lokal. Jenis mata pelajaran muatan lokal dibuat oleh sekolah itu sendiri dan telah disetujui oleh pemerintahan daerahnya. SMA Negeri 5 Yogyakarta hanya mempunyai satu jenis mata pelajaran muatan lokal yaitu Bahasa Jawa. Mata pelajaran Bahasa Jawa di SMA Negeri 5 Yogyakarta menggunakan nama lain yaitu Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa.

Untuk memastikan bahwa koleksi tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan pemustaka dan mengikuti perubahan yang terjadi, maka perlu dilakukannya evaluasi koleksi. Secara teori, evaluasi koleksi adalah menilai koleksi perpustakaan baik dari segi ketersediaan koleksi maupun pemanfaatan koleksi (Sujana, 2006:3). Namun dalam penelitian ini, penulis

membatasi masalah dengan memfokuskan pengetahuan hanya ingin mengetahui ketersediaan koleksi yang ada di Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta dengan mengkaji pada silabus mata pelajaran bahasa, sastra, dan budaya jawa berdasarkan kurikulum KTSP.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimanakah ketersediaan koleksi Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta untuk silabus mata pelajaran muatan lokal berdasarkan kajian terhadap silabus kurikulum KTSP tahun ajaran 2007/2008?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan

Untuk mengetahui ketersediaan koleksi Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta untuk silabus mata pelajaran muatan lokal berdasarkan kajian terhadap silabus kurikulum KTSP tahun ajaran 2007/2008.

1.4.2 Manfaat

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan koleksi perpustakaan sesuai dengan silabus mata pelajaran pada kurikulum yang berlaku.
2. Bagi para pengelola perpustakaan sekolah, penelitian ini diharapkan bisa membantu dalam menyediakan koleksi agar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

3. Bagi mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pendidikan dalam bidang ilmu perpustakaan dan memperkaya pengetahuan mengenai evaluasi koleksi perpustakaan sekolah.

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi ini, penulis akan menjelaskan mengenai sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan. Bab ini, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II. Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Bab ini, memuat tinjauan pustaka yang merupakan hasil-hasil penelitian dari para peneliti dengan permasalahan dan tujuan peneliti. Sedangkan landasan teori memuat teori-teori yang berhubungan dengan evaluasi dan pengembangan koleksi perpustakaan sekolah yang digunakan penulis sebagai pendukung dalam penulisan skripsi ini.

Bab III. Metode Penelitian. Pada bab ini, menjelaskan jenis penelitian, populasi, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi, wawancara, instrumen penelitian, variabel penelitian serta teknik analisis data.

Bab IV. Laporan Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini, diawali dengan gambaran umum Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta,

kemudian dengan analisis evaluasi ketersediaan koleksi di Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta berdasarkan kajian terhadap silabus kurikulum KTSP mata pelajaran muatan lokal.

Bab V. Penutup. Pada bab terakhir ini, merupakan bagian yang mengandung simpulan dari penelitian dan saran.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta mengenai Evaluasi Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta Berdasarkan Kajian Terhadap Silabus Kurikulum KTSP Mata Pelajaran Muatan Lokal. Dapat disimpulkan bahwa ketersediaan koleksi mata pelajaran muatan lokal (Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa) tahun ajaran 2007/2008 di Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta secara keseluruhan berdasarkan kajian terhadap silabus kurikulum KTSP dengan prosentase 55,5% dapat dikatakan kurang baik.

5.2 Saran

1. Perlu adanya kebijakan pengembangan koleksi secara tertulis di Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta.
2. Perlunya tim seleksi agar koleksi yang dipilih sesuai dengan tujuan.
3. Hendaknya perpustakaan menyediakan koleksi mata pelajaran muatan lokal yang sesuai dengan kurikulum KTSP.
4. Perlu adanya penelitian lebih lanjut terhadap evaluasi koleksi berdasarkan silabus kurikulum yang sedang berlaku sekarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriza, Denny. 2007. Ketersediaan Koleksi Buku Teks Perpustakaan Sekolah SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta Menurut Silabi Kurikulum KTSP. (*skripsi*). Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Arianto, Solihin. 2008. *Evaluasi Koleksi*. Dalam makalah. Yogyakarta : (t.p).
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi revisi II. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- 1998. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi revisi V. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Ed. VI. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2006. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Ed. I. Cet.5. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Evans, G. Edward. 1995. *Developing Library Collection*. Littleton, Colorado: Libraries Unlimited.
- Hadi, Sutrisno. 2002. *Metodologi Research untuk Penulisan Paper, Skripsi, Thesis, dan Disertasi, Jilid 2*. Yogyakarta: ANDI.
- Hanafi, Imam. 2007. *Plus Minus Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Dalam [Http://re-searchengines.com](http://re-searchengines.com), tanggal 2 Agustus 2008, pukul 10.00 wib.
- Hamalik, Oemar. 1993. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hardi, Wishnu. 2005. Kajian Koleksi Bidang Linguistik dengan Metode Conspectus di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. (*Skripsi*). Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Sastra. Universitas Indonesia. Dalam <http://conspectus-reload.tripod.com>. Akses tanggal 9 maret 2008, pukul 15.30 wib.

- Huzaimatusa'diyah. 2007. *Evaluasi Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Kajian Terhadap Silabi Mata Pelajaran Muatan Lokal di Perpustakaan MAN Yaogyakarta III. (Skripsi)*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- [Http://massofa.wordpress.com/2008/08/21/pedoman-pengembangan-muatan-lokal-pada-ktsp](http://massofa.wordpress.com/2008/08/21/pedoman-pengembangan-muatan-lokal-pada-ktsp). akses tanggal 24 Januari 2009, pukul 10.00 wib.
- [Http://www.scribd.com/doc/5700362/01-UU-20-Th-2003-ttg-Sisdiknas](http://www.scribd.com/doc/5700362/01-UU-20-Th-2003-ttg-Sisdiknas). akses tanggal 24 Januari 2009, pukul 10.30 wib.
- Idi, Abdullah. 2007. *Pengembangan Kurikulum: Teori & Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lasa, HS. 2001. *"Manajemen Strategis Perpustakaan"*. Dalam Media Pustakawan Volume 8 Nomor 1, <http://lib.ugm.ac.id/data/pubdata/pusta/lasa2pdf>. Akses tanggal 9 juni 2008, pukul 09.45 wib.
- Marzuki. 2002. *Metodelogi Riset*. Yogyakarta: BPFE-UII.
- Mulyasa, E. 2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sebuah Panduan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Konseptual : Panduan Bagi Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Narbuko, Kholid, Abu Achmadi. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution. 1989. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Citra Aditya.
- Nawawi, Hadari. 1998. *Metode Penelitian Bidang Bisnis*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Prihati, Yuni. 2007. *Evaluasi Ketersediaan Koleksi Buku UPT Perpustakaan Akademik Kebidanan YLPP Purwokerto: Kajian Berdasarkan Daftar Bibliografi Yang Dirujuk Dalam GBPP Kurikulum Pendidikan Diploma III Kebidanan. (Skripsi)*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Purwadarminta, W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

- Qalyubi, Syihabuddin, dkk. 2003. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab, UIN Sunan Kalijaga
- Sinaga, Dian. 2005. *Perpustakaan Sekolah Peranannya Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Kreasi Media Utama.
- Siswanto. 1989. *Panduan Mengajar Kurikuler Pendidikan Teknik*. Jakarta: Departemen Pendidikan & Kebudayaan.
- Soeatminah. 1992. *Perpustakaa, Kepustakawanan, dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Soelistia. 1995. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta IKAPI.
- Sujana, G. Janti. 2006. *Mengoptimumkan Pengembangan Koleksi*. Dalam <http://bpib.blogspot.com/2006/10/mengoptimumkan-pengembangan-koleksi.htm>. Akses tanggal 8 maret 2008, pukul 11.00 wib.
- Sumanto. 1995. *Metode Penelitian Sosial Pendidikan : Aplikasi Metode Kuantitatif dan Statistika dalam penelitian*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Supardi, A. 1979. *Statistik*. Bandung: IAIN Sunan Gunung Jati.
- Susilo, Muhammad Joko. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyonto [dan] Djihad Hisyam. 2000. *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium III*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Yulia, Yuyu. 1993. *Pengadaan Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yusuf, Pawit M. 2007. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Lembar Kerja Data Hasil Cross Check

Lembar Kerja.1. Mata Pelajaran Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa Kelas X

No	Daftar Sumber Belajar	Ketersediaan di Perpustakaan	
		Tersedia	Tidak
1	Kebudayaan DIY. 2007. Majalah Jaka lodhang edisi 23-29	√	
2	Antologi Geguritan		X
3	Suharti. 2005. Yogya Basa. Yogyakarta: Lukman offset	√	
4	Dinas Pariwisata&Kebudayaan DIY. 2007 Majalah Sempulur edisi 13		X
5	Ronggowarsito. 2002. Buku Pinter Pepak Basa Jawa: Bahwruh Basa, Paramasastra, Kasustran Aksara Jawi. Surakarta: Nusantara	√	
6	Kaset bahasa Jawa		X

Lembar Kerja 2. Mata Pelajaran Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa Kelas XI

No	Daftar Sumber Belajar	Ketersediaan Di Perpustakaan	
		Tersedia	Tidak
1	Suharti. 2005. Yogya Basa. Yogyakarta: Lukman offset	√	
2	MGMP Bahasa Jawa. 2007. LKS Among Basa. Yogyakarta: MGMP Bahasa Jawa	√	
3	Surat Kabar (KR).2007	√	
4	Kebudayaan DIY. 2007. Majalah jaka lodhang edisi 20-29	√	
5	Darusuprpto. 1996. Pedoman Penulisan Aksara Jawa. Yogyakarta:Pustaka Nusatama		X
6	CD Pranatacara		X
7	Dinas Pariwisata&Kebudayaan DIY. 2007 Majalah Sempulur edisi 15		X
8	Kaset bahasa jawa		X

Lembar Kerja 3. Mata Pelajaran Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa Kelas XII

No	Daftar Sumber Belajar	Ketersediaan Di Perpustakaan	
		Tersedia	Tidak
1	Suharti. 2005. Yogya Basa. Yogyakarta: Lukman offset	√	
2	MGMP Bahasa Jawa. 2007. LKS Among Basa. Yogyakarta: MGMP Bahasa Jawa	√	
3	Surat Kabar (KR). 2007	√	
4	Kebudayaan DIY. 2007. Majalah jaka lodhang edisi 15-33	√	
5	Dinas Pariwisata&Kebudayaan DIY. 2007 Majalah Sempulur edisi 17		X
6	CD prosesi pernikahan adat Jawa		X

Lampiran 2

Pedoman Wawancara 1

Dilakukan sebelum mengolah data

1. Sejarah berdirinya Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta?
2. Apa visi dan misi Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta?
3. Koleksi apa saja yang dimiliki Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta?
4. Yang termasuk dalam mata pelajaran Muatan lokal apa saja?

Lampiran 3

Pedoman Wawancara 1

Dilakukan setelah mengolah data

1. Kenapa ketersediaan koleksi mata pelajaran bahasa, sastra dan budaya jawa kelas X dan XI sebesar 50%?
2. Kenapa ketersediaan koleksi mata pelajaran bahasa, sastra dan budaya jawa kelas XII tertinggi dengan prosentase sebesar 66,67%?
3. Kenapa untuk koleksi bahasa, sastra, dan budaya jawa yang merujuk pada silabus kebanyakan tidak tersedia di Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta?

Lampiran 4

HASIL WAWANCARA

Sebelum Mengolah Data

1. *Sejarah berdirinya Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta?*

- ❖ Sejarah berdirinya Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta (Puspanegara) merupakan salah satu sumber pembelajaran serta sumber intelektual yang amat penting dalam fungsinya sebagai pusat layanan informasi yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Keberadaan Perpustakaan Puspanegara tidak lepas dari institusi induknya yaitu SMA Negeri 5 Yogyakarta. Seiring perjalanan sejarah perpustakaan yang letaknya berpindah-pindah dari ruang guru hingga sampai mempunyai gedung sendiri, pergantian staff dan penambahan koleksi dari tahun 1980 hingga sekarang, dan mulai tahun 2007 memakai sistem komputerisasi untuk mendukung rintisan Sekolah Kategori Mandiri (SKM).

* Tahun 1977 – 1980

Awalnya Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta merupakan pindahan dari Perpustakaan SMP 10 yang ada di jalan Kenari (sekarang SMA N 8 Yogyakarta), kemudian pindah di jalan Nyi Pembayun 39 Kotagede Yogyakarta sampai sekarang. Tahun 1977 Perpustakaan SMA Negeri 5

Yogyakarta masih menempati ruang kelas yang di bagi dengan ruang guru dengan memakai sistem tertutup (*closed access*). Koleksinya saat itu hanya berupa buku-buku paket atau buku teks pelajaran siswa, buku-buku sastra dan fiksi, hal ini karena pada saat itu masing-masing kelas hanya ada tiga kelas. Pada tahun 1980 Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta menempati gedung baru yang ditempati hingga saat ini. Mulai saat itu koleksi perpustakaan mulai ditambah dengan menggunakan biaya sumbangan dari siswa kelas III yang lulus.

* 1999

Pada tahun ini sekolah menerapkan kebijakan baru, sehingga mulai saat itu biaya sumbangan siswa kelas III yang lulus dikelola Tata Usaha dan kemudian diberikan ke perpustakaan dalam bentuk buku.

* 2002

Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta mendapat bantuan dana block-grant yang kemudian digunakan untuk melakukan pembenahan untuk mengembangkan perpustakaan dengan melengkapi berbagai koleksi dan membangun gedung perpustakaan menjadi dua lantai.

* 2006

Akhirnya dengan bantuan dana BOS, terwujudlah perpustakaan dua lantai dengan koleksi yang cukup lengkap. Pada tahun ini mulai dirintis otomatisasi perpustakaan.

* 2007

Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta melakukan penambahan fasilitas meja carell, komputer yang terkoneksi dengan internet, jaringan internet nirkabel/wireless (WiFi), ruang referensi lengkap dengan perlengkapan audio visual. Pada tahun ini juga persiapan otomatisasi perpustakaan telah mencapai tahap akhir dan siap untuk diimplementasikan.

* 2008

Babak baru dalam sistem Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta dimulai. Tahap persiapan otomatisasi perpustakaan telah selesai, uji kelayakan sistem serta simulasi secara keseluruhan telah dilakukan. Sejak saat ini otomatisasi perpustakaan mulai diimplementasikan.

2. *Apa visi, misi dan Motto Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta?*

- ❖ Visinya menjadi fasilitator dan motivator belajar siswa, guru, karyawan dilingkup SMA Negeri 5 Yogyakarta.
- ❖ Misionya meningkatkan pelayanan dalam mendukung proses belajar mengajar SMA Negeri 5 Yogyakarta.
- ❖ Mottonya gunakan waktumu untuk membaca atau berkarya.

3. *Koleksi apa saja yang dimiliki Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta?*

- ❖ Anda dapat melihat koleksi yang dimiliki perpustakaan dengan melihat jumlah koleksi buku paket dan non paket.

4. *Yang termasuk dalam mata pelajaran Muatan lokal apa saja?*

- ❖ Mata pelajaran muatan lokal di SMA Negeri 5 Yogyakarta hanya mempunyai satu mata pelajaran yaitu bahasa, sastra, dan budaya jawa. Untuk mata pelajaran bahasa jerman, bahasa jepang, dan bahasa perancis, kami mengelompokkannya ke dalam mata pelajaran bahasa asing. Pemerintah memberikan kebebasan untuk menentukan atau mengelompokkan mata pelajaran apa saja yang termasuk dalam mata pelajaran muatan lokal. Kami hanya mengambil satu mata pelajaran yang termasuk dalam mata pelajaran muatan lokal.

Lampiran 5

HASIL WAWANCARA**Setelah Mengolah Data**

1. *Kenapa ketersediaan koleksi mata pelajaran bahasa, sastra dan budaya jawa kelas X dan XI sebesar 50%?*

- ❖ Saya sebagai guru muatan lokal kelas X, dalam membuat silabus saya menggunakan referensi yang saya miliki, karena pembuatan silabus mata pelajaran bahasa, sastra, dan budaya jawa diserahkan kepada guru yang bersangkutan dan harus sesuai dengan KTSP. Baru pertama kali saya mengajar mata pelajaran bahasa, sastra, dan budaya jawa. Seharusnya perpustakaan bisa menyediakan koleksi buku mata pelajaran bahasa, sastra dan budaya jawa.
- ❖ Saya sebagai guru pengampu mata pelajaran muatan lokal kelas XI, sumber belajar bahasa, sastra, dan budaya jawa kebanyakan saya dapatkan dari luar. Saya melihat di perpustakaan tidak mempunyai koleksi buku bahasa jawa, sehingga saya harus mencari sendiri sumber belajar bahan, sastra, dan budaya jawa. Dalam mencari sumber belajar saya kesulitan karena baru pertama kali saya mengampu mata pelajaran bahasa, sastra, dan budaya jawa kelas XI dan untuk materinya berbeda dengan kelas X.

2. *Kenapa ketersediaan koleksi mata pelajaran bahasa, sastra dan budaya jawa kelas XII tertinggi dengan prosentase sebesar 66,67%?*

- ❖ Sebelum saya membuat silabus saya melihat koleksi di perpustakaan yang sesuai dengan KTSP. Kelas XII sebagian besar waktunya mereka gunakan untuk persiapan UNAS, sehingga dalam mengajar saya menggunakan sumber belajar yang mudah didapatkan oleh siswa. Sumber belajar yang sering saya gunakan adalah LKS among basa dan majalah jaka lodhang. Pemerintah daerah tidak memberikan standar silabus dalam pengajaran bahasa, sastra, dan budaya jawa, asalkan sumber belajar harus sesuai dengan kurikulum yang sekarang.

3. *Kenapa untuk koleksi bahasa, sastra, dan budaya Jawa yang merujuk pada silabus kebanyakan tidak tersedia di Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta?*

- ❖ Koleksi mata pelajaran bahasa, sastra dan budaya jawa sebageian tidak tersedia di perpustakaan dikarenakan pustakawan kurang begitu memperhatikan dan mementingkan ketersediaan koleksi mata pelajaran bahasa, sastra dan budaya jawa. Dalam menyediakan koleksi pustakawan lebih mementingkan mata pelajaran umum daripada mata pelajaran bahasa, sastra dan budaya jawa. Hal tersebut dikarenakan untuk membantu siswa dalam menghadapi UNAS, sehingga koleksi yang tersedia di perpustakaan kebanyakan mata pelajaran umum. Koleksi yang tersedia di perpustakaan sebagian sudah mengikuti kurikulum yang berlaku yaitu KTSP.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1683
4441/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : C70/4651 Tanggal : 12/08/2008
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 17 Tahun 2005 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perizinan Kota Yogyakarta ;
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 187 Tahun 2005 tentang Penjabaran Fungsi dan Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 09 Tahun 2007 tentang Pelayanan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2007 tentang Perubahan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 187 tahun 2005 tentang Penjabaran Fungsi dan Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
6. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Dijijinkan Kepada : Nama : RATI NOVITA NINGSIH NO MHS / NIM : 04141830
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Adab - UIN "SUKA" Yogyakarta
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : M. Solihin Arianto, MLis
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : EVALUASI KETERSEDIAAN KOLEKSI BUKU DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA (Berdasarkan Kajian Terhadap Silabus Kurikulum KTSP Mata Pelajaran Muatan Lokal)
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 12/08/2008 Sampai 12/08/2008
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

RATI NOVITA NINGSIH

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. BAPEDA Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMA Negeri 5 Kota Yogyakarta
5. Ybs.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal 13-08-2008

An: Kepala Dinas Perizinan
Ka. Bag. Tata Usaha



Drs. HARDONO
NIP. 490023260



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 4651

Membaca Surat : Dekan Fak. Adab UIN "Suka" Nomor : UIN.02/TU.A/PP.00.9/1214/2008
Tanggal : 11 Agustus 2008 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 / 2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada :

Nama :

Alamat Instansi :

Judul :

RATI NOVITA NINGSIH

No. Mhs./NIM : 04141830

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta

**EVALUASI KETERSEDIAAN KOLEKSI BUKU DI PERPUSTAKAAN SMA
NEGERI 6 YOGYAKARTA (Berdasarkan Kajian Terhadap Silabus Kurikulum
KTSP Mata Pelajaran Muatan Lokal)**

Lokasi : Kota Yogyakarta

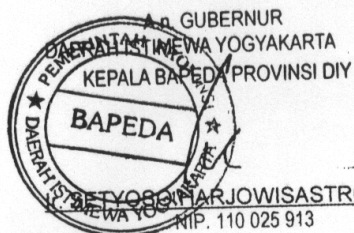
Waktunya : Mulai tanggal 12 Agustus 2008 s/d 11 Nopember 2008

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Walikota Yogyakarta Cq. kadis Perizinan;
3. Ka. Dinas Pendidikan prov. DIY,
4. Dekan Fak. Adab UIN "Suka";
5. Ybs.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 12 Agustus 2008



YUSUF JOWISASTRO, M.Si
NIP. 110 025 913



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 513949

Nomor : UIN.02/TU.A/PP.00.9/1214./2008
Lamp. : -
Perihal : **Surat Permohonan Studi Lapangan**

Yogyakarta, 11 Agustus 2008

Kepada

Yth.

Gubernur Kepala Daerah Tk. I
Propinsi Daerah istimewa Yogyakarta
di-
Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : Rati Novita Ningsih
NIM : 04141830
Sem./Jurusan : VIII/IPI

bermaksud untuk melakukan survey/studi lapangan untuk memperoleh data-data guna menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Adab di Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul:

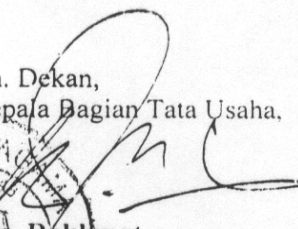
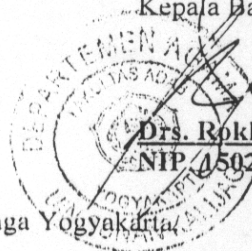
EVALUASI KETERSEDIAAN KOLEKSI BUKU DI PERPUSTAKAAN
SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA (BERDASARKAN KAJIAN
TERHADAP SILABUS KURIKULUM KTSP MATA PELAJARAN
MUATAN LOKAL)

Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima dan membantu mahasiswa tersebut dalam usaha mengumpulkan data-data yang diperlukan.

Atas kesediaan dan bantuan Saudara diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,



Drs. Rokhmah
NIP. 450208581

Tembusan :

Yth. Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA
Jln. Nyi Pembayun No. 39 Kotagede, Yogyakarta Telp. (0274)377400

SURAT KETARANGAN

No: 875/156

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Reni Herawati
NIP : 131913625
Jabatan : Waka. Kurikulum SMA N 5 Yogyakarta

dengan ini atas nama Kepala Sekolah SMA N 5 Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : Rati Novita Ningsih
No. Mhs. : 04141830
Fakultas : ADAB/Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

telah menyelesaikan penelitian di SMA N 5 Yogyakarta pada tanggal 20 Agustus s.d. 30 November 2009 dengan baik.

Demikian surat keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



SILABUS

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Bahasa, Sastra dan Budaya Jawa
 Kelas : X
 Tahun Ajaran : 2007 / 2008
 Program : Reguler
 Standar Kompetensi : Mampu memahami berbagai ragam wacana lisan tentang bahasa, sastra, dalam kerangka budaya Jawa melalui menyimak cerita atau informasi dari berbagai media.

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1. Memahami cerita atau berita yang dibacakan atau melalui berbagai media.	Cerita atau berita yang diperoleh dari berbagai media	▪ Mendengarkan cerita atau berita dari media cetak atau elektronik ▪ Menanggapi cerita atau berita yang telah disampaikan ▪ Mengidentifikasi ungkapan-ungkapan yang mengandung nilai-nilai budi pekerti.	▪ Mengungkapkan kembali cerita atau berita dari berbagai media secara lisan atau tertulis. ▪ Mengungkapkan kembali ungkapan-ungkapan yang mengandung nilai-nilai budi pekerti dari cerita atau berita yang disampaikan.	Jenis tes: – Tugas individu – Tugas kelompok – Ulangan Bentuk tes: – Uraian – <i>Performance</i>	2 x 45'	Majalah Jaka Lodhang, kaset bahasa jawa
1.2. Memahami <i>geguritan</i> yang dibacakan atau melalui media	Geguritan	▪ Menuliskan isi <i>geguritan</i> ▪ Membacakan <i>geguritan</i> dengan intonasi yang tepat. ▪ Menanggapi isi <i>geguritan</i>. ▪ Mengidentifikasi ungkapan-ungkapan yang mengandung nilai-nilai budi pekerti dalam <i>geguritan</i>	▪ Menceritakan kembali isi <i>geguritan</i> dalam bahasa Jawa dengan menggunakan tingkat tutur <i>krama</i> ▪ Mengungkapkan keindahan <i>geguritan</i> ▪ Mengidentifikasi ungkapan-ungkapan yang mengandung nilai-nilai budi pekerti dalam <i>geguritan</i>	Jenis tes: – Tugas individu Bentuk tes: – <i>Performance</i>	2 x 45'	Majalah Jaka Lodhang, Rekaman, Antologi geguritan

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Bahasa, Sastra dan Budaya Jawa
 Kelas : X
 Tahun Ajaran : 2007 / 2008
 Program : Reguler

Standar Kompetensi : Mampu mengungkapkan pikiran atau gagasan dalam berbagai bentuk wacana lisan tentang bahasa, sastra dalam kerangka budaya Jawa

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.1. Menceritakan berbagai pengalaman dengan menggunakan bahasa Jawa sesuai dengan ragam	Cerita pengalaman pribadi	- Membaca teks pengalaman pribadi. - Menceritakan pengalaman pribadi, baik yang menyenangkan, mengharukan, dan lucu.	- Membacakan teks cerita pengalaman pribadi. - Menceritakan kembali pengalaman pribadi, baik yang menyenangkan, mengharukan, dan lucu.	Jenis tes: – Tugas individu Bentuk tes: – Uraian	2 x 45'	Yogya Basa, Majalah sempulur
3.1. Melagukan dan memahami ajaran moral <i>tembang Macapat</i>	Tembang Macapat	- Membaca <i>tembang Macapat Gambuh</i> - Menjelaskan metrum <i>tembang Macapat Gambuh</i> - Melagukan <i>tembang Macapat Gambuh</i>. - Mengungkapkan nilai budi pekerti dalam <i>tembang Macapat Gambuh</i>.	- Melagukan <i>Tembang Macapat Gambuh</i> - Mengidentifikasikan unsur-unsur (metrum) <i>tembang Macapat Gambuh</i>. - Menyebutkan ungkapan-ungkapan yang mengandung nilai budi pekerti dalam <i>tembang Macapat Gambuh</i>.	Jenis tes: – Tugas individu – Praktek Bentuk tes: – <i>Performance</i> – Uraian bebas	2 x 45'	Yogya Basa, kaset bahasa jawa
3.2. Memahami wacana beraksara Jawa	Teks berita	- Membaca teks berita beraksara Jawa dengan besar, dengan intonasi dan kejelasan yang jelas. - Menjelaskan isi pokok berita.	- Membaca teks berita beraksara Jawa dengan lancar dengan aksentuasi, intonasi dan kejelasan ungkapan yang jelas. - Menyebutkan pokok-pokok isi berita dengan menggunakan bahasa Jawa tingkat tutur <i>krama</i>	Jenis tes: – Praktek – Tugas individu Bentuk tes: – <i>Performance</i> – Uraian bebas	2 x 45'	Majalah Jaka Lodhang, Yogya Basa

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Bahasa, Sastra dan Budaya Jawa
 Kelas : X
 Tahun Ajaran : 2007 / 2008
 Program : Reguler
 Standar Kompetensi : Mampu mengungkapkan pikiran dan gagasan tentang bahasa, sastra dalam kerangka budaya Jawa dalam ragam tulis.

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.1. Mengarang dengan tema bahasa, sastra, dan budaya Jawa	Mengarang dengan tema bahasa, sastra, dan budaya Jawa	▪ Menceritakan isi karangan dengan bahasa Jawa tingkat tutur <i>ngoko</i> dan atau <i>krama</i> ▪ Menanggapi isi karangan ▪ Menuliskan isi cerita atau karangan dengan tingkat tutur <i>ngoko</i> dan atau <i>krama</i> ▪ Mengidentifikasi nilai budi pekerti dalam karangan.	▪ Menceritakan kembali isi karangan secara tertulis atau lisan dengan menggunakan tingkat tutur <i>krama</i> dan atau <i>ngoko</i>. ▪ Menuliskan ide karangan. ▪ Menuliskan ungkapan-ungkapan yang mengandung nilai budi pekerti dalam karangan	Jenis tes: – Tugas individu Bentuk tes: – Uraian bebas	2 x 45'	Yogya basa, majalah bahasa Jawa
4.2. Menulis wacana beraksara Jawa	Aksara Jawa	▪ Menuliskan kata-kata beraksara Jawa ▪ Mengalihaksarakan kata dan kalimat beraksara latin	▪ Menulis wacana beraksara Jawa ▪ Mengalihaksarakan kata dan kalimat yang beraksara Jawa dengan menggunakan aksara swara	Jenis tes: – Tugas individu Bentuk tes: – Uraian bebas	2 x 45'	Yogya basa, Serat Padhalangan, sasana sastra, Majalah bahasa Jawa

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Bahasa, Sastra dan Budaya Jawa
 Kelas : XI
 Tahun Ajaran : 2007 / 2008
 Program : Reguler
 Standar Kompetensi : Mampu memahami dan menanggapi berbagai wacana lisan tentang bahasa, sastra dan budaya Jawa dari berbagai sumber
 Alokasi Waktu : 4 jam pelajaran (4 x 45 menit)

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1. Memahami dan menanggapi pranatacara dari berbagai media	Pranatacara	- Mendengarkan sesorah yang disampaikan oleh pranatacara dari berbagai media - Menanggapi pranatacara - Mengidentifikasi ungkapan-ungkapan tertentu yang disampaikan oleh pranatacara.	- Mampu memahami pranatacara dari berbagai media. - Mampu mengerti <i>gladhen ulah basa, sastra, busana, raga</i>, dll bagi pranatacara. - Mampu menanggapi isi dari sesorah yang disampaikan oleh pranatacara dalam berbagai kegiatan di sekolah baik secara langsung atau melalui media elektronik. - Mampu mengidentifikasi ungkapan-ungkapan yang disampaikan oleh pranatacara	Jenis tes: – Tugas individu – Tugas kelompok Bentuk tes: – Uraian bebas	2 x 45'	Kaset bahasa jawa, CD pranatacara, Buku LKS Among Basa, Yogya Basa.

Mengetahui,
 Kepala SMA Negeri 5 Yogyakarta

 Drs. Munjid Nur Alamsyah.
 NIP. 131691659



Yogyakarta, 12 Juli 2007
 Guru Mata Pelajaran


 Diah Purwandari, S.Pd.

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Bahasa, Sastra dan Budaya Jawa
 Kelas : XI
 Tahun Ajaran : 2007 / 2008
 Program : Reguler
 Standar Kompetensi : Mampu memahami dan menanggapi berbagai wacana lisan tentang bahasa, sastra dan budaya Jawa dari berbagai sumber
 Alokasi Waktu : 4 jam pelajaran (4 x 45 menit)

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.2.Menyimak, memahami, dan menanggapi campursari melalui berbagai media.	Campursari	▪ Mendengarkan dan atau melihat campursari di dalam berbagai acara di masyarakat. ▪ Menanggapi pesan yang terkandung di dalam tembang campursari. ▪ Mengidentifikasi berbagai judul dan penyanyi tembang campursari.	▪ Mampu memahami <i>campursari</i> baik secara langsung maupun melalui media elektronik. ▪ Mampu menanggapi pesan yang terkandung di tembang campursari baik secara langsung maupun melalui media elektronik. ▪ Mampu mengidentifikasi berbagai judul tembang dan paraga campursari	Jenis tes: – Tugas individu – Tugas kelompok Bentuk tes: – <i>Performance</i>	2 x 45'	Kaset bahasa jawa, CD pranatacara, Buku LKS Among Basa.

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Bahasa, Sastra dan Budaya Jawa
 Kelas : XI
 Tahun Ajaran : 2007 / 2008
 Program : Reguler
 Standar Kompetensi : Mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, dan pendapat dalam berbagai bentuk wacana lisan tentang bahasa, sastra, dan budaya Jawa, dengan menggunakan santun bahasa atau *unggah-ungguh* bahasa yang sesuai dengan konteks budaya.
 Alokasi Waktu : 4 jam pelajaran (4 x 45 menit)

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.1.Praktik pranatacara dalam berbagai kegiatan di sekolah.	Pranatacara	Praktik pranatacara	Mampu melaksanakan/praktik pranatacara di dalam berbagai kegiatan di sekolah dengan tata cara yang benar dan tepat (<i>basa, busana, swara lan solah bawa</i>)	Jenis tes: – Tugas individu Bentuk tes: – <i>Performance</i>	2 x 45'	LKS Among Basa, Yogya basa.
2.2.Melagukan tembang campursari .	Lagu-lagu campursari	Praktek nembang campursari	Mampu melagukan tembang campursai dengan lafal dan intonasi sert lagu yang tepat.	Jenis tes: – Tugas individu Bentuk tes: – <i>Performance</i>	1 x 45'	LKS Among Basa, Yogya basa, kaset bahasa jawa CD pranatacara.

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Bahasa, Sastra dan Budaya Jawa
 Kelas : XI
 Tahun Ajaran : 2007 / 2008
 Program : Reguler
 Standar Kompetensi : Mampu memahami berbagai teks tentang bahasa, sastra, dan budaya Jawa
 Alokasi Waktu : 4 jam pelajaran (4 x 45 menit)

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.1.Membaca dan memahami pesan moral dari wacana beraksara Jawa	Teks wacana beraksara Jawa	▪ Membaca teks wacana beraksara Jawa ▪ Menceritakan kembali isi wacana ▪ Mengidentifikasi pesan moral di dalam teks wacana beraksara Jawa	▪ Mampu memahami isi teks bacaan beraksara Jawa ▪ Mampu menceritakan kembali isi teks bacaan beraksara Jawa ▪ Mampu mengidentifikasi pesan moral yang terkandung di dalam isi teks bacaan beraksara Jawa	Jenis tes: – Ulangan – Tugas individu Bentuk tes: – Uraian bebas	2 x 45'	Surat kabar (KR), Majalah sempulur, LKS Among Basa, Yogya Basa.
3.2.Melagukan dan menganalisis isi tembang macapat	Tembang macapat	▪ Melagukan tembang macapat ▪ Mengungkapkan isi tembang macapat. ▪ Mengidentifikasi struktur tembang macapat ▪ Mengidentifikasi nilai-nilai budi pekerti yang terdapat dalam tembang macapat.	▪ Mampu melagukan tembang macapat ▪ Mengungkapkan isi tembang macapat ▪ Mampu memahami struktur tembang macapat ▪ Mengidentifikasi nilai-nilai budi pekerti yang terdapat dalam tembang macapat	Jenis tes: – Tugas individu – Tugas kelompok Bentuk tes: – Uraian bebas	2 x 45'	LKS Among Basa, Yogya Basa, Majalah Jaka Lodhang.

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Bahasa, Sastra dan Budaya Jawa
 Kelas : XI
 Tahun Ajaran : 2007 / 2008
 Program : Reguler
 Standar Kompetensi : Mampu mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan dalam berbagai bentuk karangan tentang bahasa, sastra, dan budaya Jawa
 Alokasi Waktu : 3 jam pelajaran (3 x 45 menit)

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.1. Menulis artikel berbahasa Jawa yang memuat budi pekerti	Berbagai artikel berbahasa Jawa	- Menulis karangan berbahasa Jawa - Mendiskusikan isi karangan - Mendiskusikan nilai-nilai budi pekerti dalam karangan berbahasa Jawa	- Mengembangkan ide dalam bentuk artikel dengan memperhatikan pilihan kata dan gaya bahasa yang tepat. - Mampu menulis artikel berbahasa Jawa - Mampu mendiskusikan isi artikel. - Mampu mengidentifikasi nilai-nilai budi pekerti dalam artikel berbahasa	Jenis tes: – Tugas individu Bentuk tes: – Uraian bebas	2 x 45'	Yogya Basa, Majalah Sempulur, Pedoman Penulisan Aksara Jawa.
4.2. Menulis surat resmi (undangan, berita lelayu) berbahasa Jawa	Surat resmi	- Membuat surat resmi (undangan, lelayu, dll) - Mendiskusikan hasil tulisan.	Mampu menulis berbagai bentuk surat resmi berbahasa Jawa (Undangan, lelayu, dll) dengan tatacara yang benar.	Jenis tes: – Tugas individu – Praktek Bentuk tes: – <i>Performance</i> – Uraian bebas	1 x 45'	Yogya Basa, LKS Among, Basa.

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Bahasa, Sastra dan Budaya Jawa
 Kelas : XI
 Tahun Ajaran : 2007 / 2008
 Program : Reguler
 Standar Kompetensi : Mampu memahami dan menanggapi berbagai wacana lisan tentang bahasa, sastra dan budaya Jawa melalui menyimak informasi dari berbagai sumber
 Alokasi Waktu : 4 jam pelajaran (4 x 45 menit)

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
5.1.Memahami dan menanggapi sesorah dalam berbagai kegiatan di sekolah	Seseorah dalam berbagai kegiatan	▪ Mendengarkan sesorah dari berbagai kegiatan ▪ Menanggapi sesorah ▪ Mengidentifikasi ungkapan-ungkapan tertentu yang terdapat di dalam teks sesorah	▪ Mampu memahami berbagai jenis sesorah dalam berbagai kegiatan di sekolah baik secara langsung atau melalui media elektronik. ▪ Mampu menanggapi isi dari sesorah dalam berbagai kegiatan di sekolah baik secara langsung atau melalui media elektronik ▪ Mampu mengidentifikasi ungkapan-ungkapan yang terdapat di dalam teks sesorah.	Jenis tes: – Tugas individu – Tugas kelompok Bentuk tes: – <i>Performance</i>	2 x 45'	Kaset bahasa jawa, CD pranatacara.
5.2.Menyimak, memahami dan menanggapi pesan di dalam <i>uyon-uyon</i>	Uyon-uyon	▪ Mendengarkan dan atau melihat pertunjukan/ pementasan uyon-uyon di dalam berbagai acara di masyarakat. ▪ Menanggapi pementasan uyon-uyon	▪ Mampu memahami <i>uyon-uyon</i> dalam beberapa pementasan acara baik secara langsung maupun melalui media elektronik. ▪ Mampu menanggapi pesan yang terkandung di dalam uyon-uyon baik secara langsung maupun melalui media elektronik.	Jenis tes: – Tugas individu – Tugas kelompok Bentuk tes: – <i>Performance</i>	2 x 45'	Kaset bahasa jawa, CD pranatacara, LKS Among Basa.

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Bahasa, Sastra dan Budaya Jawa
 Kelas : XI
 Tahun Ajaran : 2007 / 2008
 Program : Reguler
 Standar Kompetensi : Mampu praktik *pranatacara* dan sesorah (pidato berbahasa Jawa)
 Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (2 x 45 menit)

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
6.1.Praktik sesorah dalam berbagai kegiatan di sekolah	Teks sesorah	▪ Praktik sesorah	▪ Mampu melaksanakan/ praktik sesorah/ pranatacara di dalam berbagai kegiatan di sekolah dengan tata cara yang benar dan tepat (<i>basa, busana, swara lan solah bawa</i>)	Jenis tes: – Tugas individu Bentuk tes: – <i>Performance</i>	2 x 45'	LKS Among Basa, Yogya Basa.

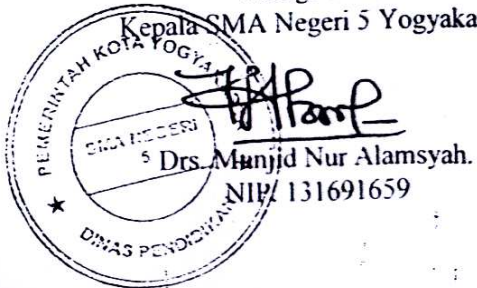
SILABUS

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Bahasa, Sastra dan Budaya Jawa
 Kelas : XI
 Tahun Ajaran : 2007 / 2008
 Program : Reguler
 Standar Kompetensi : Mampu menganalisis isi dan struktur berbagai wacana tentang bahasa, sastra, dan budaya Jawa
 Alokasi Waktu : 4 jam pelajaran (4 x 45 menit)

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
7.1. Memahami dan menganalisis isi teks berita berbahasa Jawa	Teks berita berbahasa Jawa	- Membaca teks berita berbahasa Jawa - Mengidentifikasi isi berita dari segi 5 W + 1 H - Menceritakan kembali isi berita	- Mampu memahami teks berita berbahasa Jawa dari berbagai sumber, misalnya: Koran, majalah, atau siaran berita di televisi. - Mampu menganalisis isi teks berita berbahasa Jawa dari segi 5 W + 1 H (<i>What, Who, When, Where, Why + How</i>) - Mampu menceritakan kembali isi teks berita berbahasa Jawa	Jenis tes: – Ulangan – Tugas individu Bentuk tes: – Uraian bebas	2 x 45'	Surat kabar (KR), Majalah Jaka Iodhang, LKS Among Basa, Yogya Basa.

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 5 Yogyakarta



Drs. Munjid Nur Alamsyah.

NIP. 131691659

Yogyakarta, 9 Juli 2007

Guru Mata Pelajaran,

Yulia Dwi Astuti, S.Pd.

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Bahasa, Sastra dan Budaya Jawa
 Kelas : XII
 Tahun Ajaran : 2007 / 2008
 Program : Reguler
 Standar Kompetensi : Mampu memahami dan menanggapi berbagai wacana nonsastra melalui menyimak informasi dari berbagai sumber
 Alokasi Waktu : 1 jam pelajaran (1 x 45 menit)

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1.Memahami dan menanggapi sesorah dalam berbagai kegiatan di masyarakat	Sesorah dalam berbagai kegiatan di masyarakat	▪ Mendengarkan/menyimak sesorah dalam berbagai kegiatan di masyarakat ▪ Menjelaskan kata-kata sukar dalam sesorah ▪ Mengidentifikasi pokok-pokok isi sesorah ▪ Menanggapi sesorah dengan bahasa Jawa tingkat tutur krama ▪ Mengidentifikasi gaya pidato ▪ Mendiskusikan penggunaan gaya bahasa	▪ Menjelaskan kata-kata sukar dalam sesorah ▪ Mengidentifikasi pokok-pokok isi sesorah ▪ Menanggapi sesorah dengan bahasa Jawa tingkat tutur krama ▪ Mengidentifikasi gaya pidato ▪ Mendiskusikan penggunaan gaya bahasa	Jenis tes: – Tugas individu – Tugas kelompok Bentuk tes: – <i>Performance</i>	1 x 45'	CD prosesi pernikahan adat Jawa.
2.1.Simulasi berbahasa Jawa dalam keluarga, sekolah dan masyarakat dengan <i>unggah-ungguh</i> yang tepat.	Teks pacelathon dalam keluarga, sekolah dan masyarakat.	▪ Praktik menggunakan bahasa jawa di dalam keluarg, sekolah dan masyarkat.	▪ Siswa mampu praktik menggunakan bahasa jawa di dalam keluarga, sekolah dan masyarakat dengan menggunakan unggah-ungguh yang tepat.	Jenis tes: – Tugas individu Bentuk tes: – <i>Performance</i>	2 x 45'	LKS Among Basa, Yogya Basa.

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Bahasa, Sastra dan Budaya Jawa
 Kelas : XII
 Tahun Ajaran : 2007 / 2008
 Program : Reguler
 Standar Kompetensi : Mampu melaksanakan simulasi berbahasa Jawa dalam berbagai kegiatan
 Alokasi Waktu : 4 jam pelajaran (4 x 45 menit)

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.2.Simulasi sesorah dalam berbagai upacara (hari besar nasional, keagamaan, dan adat)	Sesorah upacara (hari besar nasional, keagamaan, dan adat)	Praktek sesorah	Mampu melaksanakan/praktik sesorah di dalam berbagai kegiatan upacara-upacara (hari besar nasional, keagamaan, dan adat) dengan tata cara yang benar dan tepat (<i>basa, busana, swara lan solah bawa</i>)	Jenis tes: – Tugas individu Bentuk tes: – <i>Performance</i>	2 x 45'	LKS Among Basa, Yogya Basa.
3.1.Memahami pesan moral dalam teks sastra Jawa	Teks serat Wulangreh	- Membaca teks serat Wulangreh - Mengidentifikasi ungkapan-ungkapan yang mengandung budi pekerti (moral) - Menceritakan kembali isi dari teks serat Wulangreh	- Mampu membaca teks sastra Jawa "Serat Wulangreh" - Mampu mengidentifikasi ungkapan-ungkapan yang mengandung budi pekerti (moral) - Mampu menceritakan kembali isi dari teks Serat Wulangreh	Jenis tes: – Tugas individu Bentuk tes: – <i>Performance</i>	2 x 45'	LKS Among Basa, Yogya Basa.

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Bahasa, Sastra dan Budaya Jawa
 Kelas : XII
 Tahun Ajaran : 2007 / 2008
 Program : Reguler
 Standar Kompetensi : Mampu memahami berbagai teks sastra dan nonsastra Jawa
 Alokasi Waktu : 4 jam pelajaran (4 x 45 menit)

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.2.Memahami dan menganalisis karya jurnalistik Jawa	Karya jurnalistik Jawa	- Membaca hasil karya jurnalistik berbahasa Jawa seperti: artikel, berita dari majalah/koran atau media elektronik. - Menganalisis isi karya dari segi 5W + 1 H - Menceritakan kembali isi karya jurnalistik	- Mampu memahami teks jurnalistik berbahasa Jawa dari berbagai sumber, misalnya: Koran, majalah, atau siaran berita di televisi. - Mampu menganalisis isi teks berbahasa Jawa dari segi 5 W + 1 H (<i>What, Who, When, Where, Why + How</i>) - Mampu menceritakan kembali isi teks berbahasa Jawa	Jenis tes: – Tugas individu Bentuk tes: – <i>Performance</i>	2 x 45'	LKS Among Basa, majalah Jaka Lodhang, Yogya Basa.
2.2.Menulis artikel berbahasa Jawa	Artikel berbahasa Jawa	- Menulis artikel berbahasa Jawa - Mendiskusikan isi artikel - Mengidentifikasi nilai-nilai budi pekerti dalam artikel berbahasa Jawa	- Mampu menulis artikel berbahasa Jawa. - Mampu mendiskusikan isi artikel - Mampu mengidentifikasi nilai-nilai budi pekerti dalam artikel berbahasa Jawa	Jenis tes: – Tugas individu – Tugas kelompok Bentuk tes: – <i>Performance</i>	2 x 45'	LKS Among Basa, majalah Sempulur, Yogya Basa.

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Bahasa, Sastra dan Budaya Jawa
 Kelas : XII
 Tahun Ajaran : 2007 / 2008
 Program : Reguler
 Standar Kompetensi : Mampu mengungkapkan gagasan dan pendapat
 Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (2 x 45 menit)

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.2. Menulis surat resmi berbahasa Jawa	Surat resmi berbahasa Jawa	▪ Membuat surat resmi (undangan, lelayu, dll) ▪ Mendiskusikan hasil tulisan.	▪ Mampu menulis berbagai bentuk surat resmi berbahasa Jawa (undangan, lelayu, dll) dengan tata cara yang benar.	Jenis tes: – Tugas individu – Praktek Bentuk tes: – <i>Performance</i> – Uraian bebas	2 x 45'	Yogya Basa, majalah jaka lodhang, LKS Among Basa.
5.1. Memahami dan menanggapi prosesi upacara adat Jawa	Fragmen prosesi upacara adat Jawa (pernikahan, <i>sripah</i> , dan lain-lain).	▪ Menyimak prosesi upacara pernikahan adat Jawa secara langsung atau melalui media ▪ Menanggapi penggunaan bahasa Jawa pada fragmen prosesi upacara adat Jawa ▪ Mengidentifikasi aspek-aspek sastra pada penggunaan bahasa Jawa dalam fragmen prosesi upacara adat Jawa. ▪ Mengidentifikasi ungkapan-ungkapan yang nilai-nilai budi pekerti dalam fragmen prosesi upacara adat Jawa.	▪ Menanggapi penggunaan bahasa Jawa pada fragmen prosesi upacara adat Jawa. ▪ Mengidentifikasi aspek-aspek sastra pada penggunaan bahasa Jawa dalam fragmen prosesi upacara adat Jawa ▪ Mengidentifikasi ungkapan-ungkapan yang nilai-nilai budi pekerti dalam fragmen prosesi upacara adat Jawa.	Jenis tes: – Tugas individu – Tugas kelompok Bentuk tes: – <i>Performance</i>	2 x 45'	CD prosesi pernikahan adat Jawa, Yogya Basa, LKS Among Basa.

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Bahasa, Sastra dan Budaya Jawa
 Kelas : XII
 Tahun Ajaran : 2007 / 2008
 Program : Reguler
 Standar Kompetensi : Mampu menyampaikan apresiasi terhadap berbagai kegiatan
 Alokasi Waktu : 4 jam pelajaran (4 x 45 menit)

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
6.1.Menyampaikan hasil apresiasi berbagai kegiatan di sekolah.	Berbagai kegiatan di sekolah	- Menyimak berbagai kegiatan di sekolah seperti: kegiatan karawitan, pentas drama, dll. - Menceritakan kembali isi dari kegiatan tersebut. - Meneceritakan hal-hal yang menarik dari kegiatan tersebut. - Menanggapi isi kegiatan sekolah tersebut dengan menggunakan bahasa <i>krama</i>	- Menceritakan kembali isi dari kegiatan tersebut - Mengungkapkan hal-hal yang menarik dari kegiatan tersebut - Menanggapi isi kegiatan sekolah tersebut dengan menggunakan bahasa <i>krama</i>	Jenis tes: – Tugas individu – Tugas kelompok Bentuk tes: – <i>Performance</i>	2 x 45'	LKS Among Basa, majalah jaka lodhang, Yogya Basa.
6.2.Menyampaikan hasil apresiasi berbagai kegiatan di masyarakat	Berbagai kegiatan di masyarakat	- Menyimak berbagai kegiatan di masyarakat seperti: Bersih desa, Rembug desa, dll. - Menceritakan kembali isi dari kegiatan tersebut. - Menceritakan hal-hal yang menarik dari kegiatan tersebut. - Menanggapi isi kegiatan masyarakat tersebut dengan menggunakan bahasa <i>krama</i>	- Menceritakan kembali isi dari kegiatan tersebut. - Mengungkapkan hal-hal yang menarik dari kegiatan tersebut. - Menanggapi isi kegiatan masyarakat tersebut dengan menggunakan bahasa <i>krama</i>	Jenis tes: – Tugas individu – Tugas kelompok Bentuk tes: – <i>Performance</i>	2 x 45'	LKS Among Basa, majalah jaka lodhang, Yogya Basa.

SILABUS

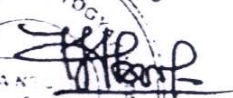
Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Bahasa, Sastra dan Budaya Jawa
 Kelas : XII
 Tahun Ajaran : 2007 / 2008
 Program : Reguler
 Standar Kompetensi : Mampu memahami wacana beraksara Jawa yang bermuatan ajaran moral
 Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (2 x 45 menit)

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
7.1.Memahami dan menganalisis wacana beraksara Jawa	Wacana beraksara Jawa	▪ Membaca wacana beraksara Jawa dengan benar. ▪ Mengidentifikasi ungkapan-ungkapan yang mengandung budi pekerti dalam wacana beraksara Jawa. ▪ Mendiskusikan pergeseran dan atau perkembangan nilai-nilai budi pekerti yang terdapat dalam wacana beraksara Jawa dengan nilai-nilai budi pekerti di masa sekarang.	▪ Membaca wacana beraksara Jawa dengan benar. ▪ Mengidentifikasi ungkapan-ungkapan yang mengandung budi pekerti dalam wacana beraksara Jawa. ▪ Mendiskusikan pergeseran dan atau perkembangan nilai-nilai budi pekerti yang terdapat dalam wacana beraksara Jawa dengan nilai-nilai budi pekerti di masa sekarang.	Jenis tes: – Tugas individu – Tugas kelompok Bentuk tes: – <i>Performance</i>	2 x 45'	LKS Among Basa, Majalah Sempulur Yogya Basa.
8.1.Menulis wacana beraksara Jawa	Wacana	▪ Menulis wacana bertema bebas dalam aksara latin ▪ Mengalihaksarakan wacana ke dalam aksara Jawa	▪ Menulis wacana bertema bebas dalam aksara lain. ▪ Mengalihaksarakan wacana ke dalam aksara Jawa	Jenis tes: – Tugas individu – Tugas kelompok Bentuk tes: – <i>Performance</i>	2 x 45'	LKS Among Basa, Majalah Jaka Lodhang, Yogya Basa.

SILABUS

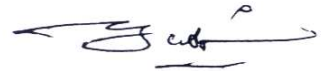
Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Bahasa, Sastra dan Budaya Jawa
 Kelas : XII
 Tahun Ajaran : 2007 / 2008
 Program : Reguler
 Standar Kompetensi : Mampu mengungkapkan gagasan dan pendapat dalam berbagai bentuk wacana berbahasa Jawa yang bermuatan nilai budi pekerti
 Alokasi Waktu : 4 jam pelajaran (4 x 45 menit)

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
8.2. Menulis karya jurnalistik berbahasa Jawa	Esai berbahasa Jawa	▪ Membaca contoh esai berbahasa Jawa ▪ Menyusun gagasan utama tiap paragraf yang akan ditulis. ▪ Menyusun kerangka esai yang akan ditulis ▪ Menyusun paragraf pembukaan. ▪ Menyusun paragraf isi ▪ Menyusun paragraf penutup ▪ Mengedit esai (dengan pertimbangan diksi, kejelasan kalimat, kohesi, koerensi dan ejaan)	▪ Mampu menyusun gagasan utama tiap paragraf yang akan ditulis ▪ Menyusun kerangka esai yang akan ditulis ▪ Menyusun paragraf pembukaan ▪ Menyusun paragraf Isi ▪ Menyusun paragraf penutup ▪ Mengedit esai (dengan pertimbangan diksi, kejelasan kalimat, kohesi, koerensi, dan ejaan).	Jenis tes: – Tugas individu – Tugas kelompok Bentuk tes: – <i>Performance</i>	2 x 45'	Surat kabar (KR), Majalah Jaka Lodang.

Mengetahui,
 Kepala SMA Negeri 5 Yogyakarta

 Drs. Munjid Nur Alamsyah
 NIP. 131691659



Yogyakarta, 10 Juli 2007
 Guru Mata Pelajaran,



Yulia Dwi Astuti, S.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Rati Novita Ningsih

NIM : 04141830

Semester : IX (sembilan)

Jurusan : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Telah melakukan wawancara atau interview guna kelengkapan data dalam penyusunan Skripsi, yang berjudul : **“EVALUASI KETERSEDIAAN KOLEKSI DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA (Berdasarkan Kajian Terhadap Silabus Kurikulum KTSP Mata Pelajaran Muatan Lokal)”**.

Demikian surat pernyataan ini dibuat, saya tidak keberatan apabila nama saya muncul di dalam skripsi tersebut.

Yogyakarta, 22 Desember 2008



Ibu Diah Purwandari
Guru Bahasa, Sastra, dan Budaya
Jawa Kelas X

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Rati Novita Ningsih

NIM : 04141830

Semester : IX (sembilan)

Jurusan : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Telah melakukan wawancara atau interview guna kelengkapan data dalam penyusunan Skripsi, yang berjudul : **“EVALUASI KETERSEDIAAN KOLEKSI DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA (Berdasarkan Kajian Terhadap Silabus Kurikulum KTSP Mata Pelajaran Muatan Lokal)”**.

Demikian surat pernyataan ini dibuat, saya tidak keberatan apabila nama saya muncul di dalam skripsi tersebut.

Yogyakarta, 22 Desember 2008



Ibu Reni Herawati
Bagian Kurikulum

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Rati Novita Ningsih

NIM : 04141830

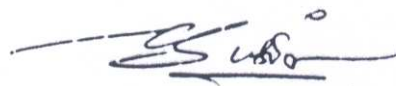
Semester : IX (sembilan)

Jurusan : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Telah melakukan wawancara atau interview guna kelengkapan data dalam penyusunan Skripsi, yang berjudul : **“EVALUASI KETERSEDIAAN KOLEKSI DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA (Berdasarkan Kajian Terhadap Silabus Kurikulum KTSP Mata Pelajaran Muatan Lokal)”**.

Demikian surat pernyataan ini dibuat, saya tidak keberatan apabila nama saya muncul di dalam skripsi tersebut.

Yogyakarta, 22 Desember 2008^{''}



Ibu Yulia Dwi Asusti
Guru Bahasa, Sastra, dan Budaya
Jawa Kelas XI dan XII

RIWAYAT HIDUP

Nama : Rati Novita Ningsih

Tempat & tanggal lahir : Brebes, 09 November 1986

Alamat Rumah : Jl. Stasiun Linggapura no. 22 Tonjong, Brebes

Pendidikan : a. SDN II Tonjong, Brebes Lulus Tahun 1998
b. MTs DU Tonjong, Brebes Lulus tahun 2001
c. SMK Ma'arif NU Tonjong, Brebes Lulus Tahun 2004
d. Masuk UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2004

Nama Orang Tua :

1. Ayah : Duryat
Pekerjaan : Wiraswasta
2. Ibu : Suharti
Pekerjaan : PNS Guru SD
3. Alamat : Jl. Stasiun Linggapura no. 22 Tonjong, Brebes

Yogyakarta, 09 Desember 2009

(Rati Novita Ningsih)